

Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Meli Mutia Sari¹, Gendro Wiyono², Alfiatul Maulida³

^{1,2,3}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
m.mutiasari21@gmail.com¹

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the independent variables, namely funding decisions, dividend policies, investment decisions on the dependent variable namely firm value. This research is a descriptive statistical study with the population used is a manufacturing company in the food and beverage sub-sector that has been listed on the Indonesia stock exchange in the 2015-2019 period. The sample was determined using the purposive sampling method from 55 total samples in the 2015-2019 period, only 11 companies that met the criteria. The type of data used is secondary data from the sample company's financial statements. This research uses multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that funding decisions have a positive effect on firm value, dividend policy has a negative effect on firm value and investment decisions have a positive effect on firm value.

Keywords : *funding decisions, dividend policies, investment decisions and firm value.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif dengan populasi yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dari 55 total sampel dalam periode 2015-2019 hanya 11 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Jenis data yang digunakan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi dan nilai perusahaan*

PENDAHULUAN

Management keuangan di maksudkan guna memaksimalkan nilai perusahaan, namun dibalik tujuannya ada perbedaan pendapat di antara para pemegang saham dengan pihak asing sepihak dan manajer sebagai pihak internal perusahaan. Para investor ingin bekerja dengan kebutuhan mereka melalui kontrol yang mereka lakukan. Para kreditur akan memimpin puncak dana yang telah di investasikan dengan kontrol-kontrol yang sangat ketat. Perbedaan ini menjadi perselisihan pada kepentingan yang sering kali menimbulkan sebuah konflik dari pihak agensi. Brigham dan Houston dalam Septia (2015) menyebutkan bahwa perusahaan bisa menekan konflik yang mengindikasikan sebagian dari sisa arus kas pada pemegang saham, dengan dideviden atau opsi lain, yaitu penggunaan hutang. Manajemen keuangan berpartisipasi dalam konfirmasi kerjasama penting memasukan pendanaan, kebijakan deviden, dan keputusan investasi.

Nilai perusahaan tergambar pada harga saham perusahaan dengan arti bahwasanya jika terjadi peningkatan harga saham perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan harga perlembar saham yang dibagi dengan nilai buku per lembar saham, nilai buku merupakan nilai yang tertera pada perakunan yang dinyatakan dalam sebuah pembukuan perusahaan. Nilai buku per lembar saham atau *Book Value Per Share* merupakan aktiva bersih per lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham.

Keputusan pendanaan berkaitan erat pada proses pendanaan yang dilakukan perusahaan. Keputusan ini bersangkutan pada susunan modal yang benar untuk perusahaan. Keputusan pendanaan memiliki tujuan yang berkaitan dengan cara perusahaan memilih dari mana sumber biaya maksimal untuk melakukan pendanaan di beberapa pilihan investasi yang bisa mengoptimalkan nilai perusahaan bisa dilihat pada harga sahamnya. Hal ini bisa mempertimbangkan nilai perusahaan, karena pada keputusan pendanaan yang tepat dapat memperoleh nilai perusahaan yang di harapkan.

Kebijakan deviden bersangkutan pada keputusan pembayaran deviden yang dilakukan oleh perusahaan terhadap para pemegang saham (investor). Kebijakan deviden sangat dibutuhkan oleh investor guna melakukan analisis terhadap perusahaan tersebut. Kebijakan deviden adalah salah satu problem yang dihadapi oleh perusahaan, karena deviden menjadi penyebab para investor untuk melakukan investasi dalam sebuah perusahaan tersebut. Kebijakan deviden akan menjadi hasil yang akan diterima oleh pemegang saham pada investasinya dalam perusahaan tersebut.

Keputusan investasi pada perusahaan, keputusan ini dilakukan guna memperoleh profit dimasa mendatang. Keputusan investasi memberikan pengaruh pada nilai perusahaan disebabkan karena dengan adanya keadaan dan struktur komposisi yang bagus bisa menjadi alat untuk perusahaan menarik para investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini mengarah pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulana, Rendy (2017) yang berjudul "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada sub sektor perusahaan yang digunakan. Pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini terletak pada sub sektor perusahaan manufaktur. Pada penelitian yang dilakukan oleh Maulana, Rendy, (2017) pada perusahaan manufaktur pada sub sektor konstruksi bangunan. Penulis mengganti sub sektor dalam penelitian terdahulu karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan pendanaa, kebijakan deviden, dan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dan sebagai perbandingan dengan penelitian terdahulu.

TINJAUAN LITERATUR

Trade Off Theory

Trade off theory menjabarkan bahwa nilai perusahaan meningkat apabila susunan modal ada pada posisi dibawah titik maksimal dengan setiap penambahan hutang. Namun sebaliknya, nilai perusahaan akan mengalami penurunan apabila struktur modal menyentuh garis bawah titik maksimal dengan setiap penambahan hutang.

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory mengungkapkan bahwa manajer menentukan kali pertama keputusan pembiayaan yang akan di pakai, pada contohnya laba ditahan, liabilitas & menerbitkan saham sebagai pilihan terkakhir.

Teori struktur modal (Capital structure theory)

Teori struktur modal (*Capital structure theory*) paham ini mengungkapkan bahwasanya penerimaan biaya pajak, kebangkrutan kurangnya informasi asimetris antara administrasi dan pemegang saham, serta pasar yang ikut serta di keadaan yang efisien, jadi nilai yang didapatkan perusahaan tidak berhubungan dengan cara perusahaan melaukan strategi pembiayaan.

Devidend irrelevance theory

Devidend irrelevance theory merupakan paham yang mengungkapkan bahwasanya kebijakan deviden tidak memiliki dampak yang bagus terhadap nilai perusahaan ataupun biaya modalnya. Paham ini sejalan dengan anggapan dari Modigliani dan Miller mengungkapkan bahwasanya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh tinggi

rendahnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) namun dipengaruhi oleh oleh keuntungan bersih sebelum pajak (EBIT) & dampak dari bisnis.

Bird-in-the-hand theory

Bird-in-the-hand theory, Goldon & Lintner mengatakan bahwasanya pembiayaan modal sendiri akan meningkat, apabila Dividend Payout Ratio (DPR) kecil di sebabkan para investor jauh lebih senang mendapat keuntungan dari pada capital again.

Tax preference theory

Tax preference theory merupakan paham yang menyebutkan bahwasanya terdapat pajak pada pendapatan deviden dan capital gain, namun investor akan lebih menyukai capital gain lantaran bisa menahan pengeluaran pada pajak.

Information content of dividend theory

Information content of dividend theory dalah sebuah paham yang menyatakan bahwasanya para investor akan melihat peningkatan keuntungna sebagai hal yang positif atas kinerja perusahaan dimasa mendatang. Lantaran pembagian keuntungan bisa memotong ketidakpastian & mengurangi permasalahan keagenan antara manajer & investor.

Pengaruh keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan ini merupakan ketentuan yang bertautan pada penentuan asal pembiayaan yang akan dipakai, keputusan perimbangan berkerjasama dengan pedanaan yang paling baik & perusahaan memilih sumber/asal dana berdasarkan pada perusahaan atau mengambil dari eksternal perusahaan. Menurut paham *information content of dividend*, para pemegang saham akan memprediksi apabila kenaikan deviden sebagai indikasi positif atas kinerja perusahaan dimasa mendatang. Apabila Perusahaan bisa membagikan keuntungan yang tinggi maka perusahaan juga akan mendapatkan kepercayaan yang baik pula dari mereka para pemegang saham, lantaran para pemegang saham lebih memilih kepastian mengenai investasi & mengurangi rasa akan risiko dan ketidak pastian mengenai kemrosotan perusahaan. Keuntungan yang relatif besar bisa menambah daya tarik kepada para calon investor sehingga akan meningkatkan permintaan saham. Afzan dan Rohman (2012) pada pengkajiannya menyebutkan bahwasanya keputusan pendanaan memberikan pengaruh secara positif untuk nilai perusahaan. Oleh karena itu, keputusan pendanaan mempunyai dampak positif pada nilai perusahaan, maka bisa hipotesis berikut ini :

H1 : Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Dividen menggambarkan proporsi pembagian keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dan dibagikan kepada mereka para investor. Jika perusahaan penerbit saham sanggup menghasilkan keuntungan yang tinggi maka terdapat asumsi bahwa shareholders bisa menikmati keuntungan pada bentuk dividen yang tinggi. Ketentuan dividen yang maksimal ialah ketentuan yang dapat menghasilkan keseimbangan antara dividen sekarang, peningkatan dimasa mendatang & meninggikan harga saham. Dalam ketentuan ini masih ada *trade off* yang berupa suatu ketentuan yang sulit antara memberikan keuntungan sebagai dividen atau melakukan penanaman modal kembali. Di sisi yang lain, jika perusahaan tidak memberikan dividen akan berdampak negatif pada kinerja perusahaan. Kenaikan sinyal akan memberikan indikasi yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan keuntungan memberikan pemikiran yang pesimis terhadap kinerja perusahaan dimasa depan. Menurut Hatta dalam (wijaya Dan Wibawa, 2010), ada beberapa polemik tentang bagaimana kebijakan dividen dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Banyak pendapat yang mengatakan bahwasanya jika dividend payout ratio dalam perusahaan semakin meningkat akan semakin rendah nilai perusahaan tersebut. Septia, 2015 dalam penelitiannya menjelaskan bahwasanya Kebijakan Dividen memberikan pengaruh negatif pada nilai perusahaan, jadi dapat dirumuskan hipotesis berikut ini :

H2 :Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Gaver dan Gaver dalam (Afzan dan Rohman, 2012) peluang investasi ialah nilai perusahaan, tergantung pada pengeluaran yang telah ditentukan oleh pihak keuangan di masa depan, saat ini peluang investasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih banyak. Ulasan ini sama dengan mengasikkan kesetaran yang lebih luas, anggapan ini sama dengan Smith dan Watts dalam (Afzan dan Rohman, 2012) di mana keputusan investasi merupakan bagian dari nilai yang merupakan hasil pemilihan untuk berinvestasi dimasa depan. Keputusan investasi ialah keputusan atas berbagai jenis keputusan pembiayaan, yang berada di dalam dan diluar perusahaan dalam macam varian instrumen investasi. Keputusan investasi dalam pengkajian ini di tunjukan dengan Price Earning Ratio (PER). PER dengan nilai yang tinggi dapat menunjukan investasi perusahaan dan pertumbuhan yang positif pada perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham tersebut lebih besar daripada nilai yang tercatat pada neraca keuangan perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan tinggi. Penelitian Fenandar (2012) menyebutkan bahwasanya keputusan investasi memiliki dampak yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Oleh karena itu keputusan investasi berdampak positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut ini :

H3: Keputusan investasi berpengaruh positif pada nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan melakukan pengolahan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada periode 2015-2019.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling. Metode ini merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini ialah:

- a. Perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019
- b. Perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang mempunyai laba bersih pada laporan keuangan.
- c. Mempunyai data yang komplit & berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.
- d. manufaktur sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan periode 31 Desember 2015 sampai 31 Desember 2019.

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahun 2015 sampai 2019. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari peneliti dari berbagai sumber-sumber yang tersedia. Data sekunder berupa annual report dalam bentuk soft file yang diperoleh dari BEI melalui situs www.idx.co.id pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang di dapatkan dari www.idx.co.id & Annual Report. Populasi yang akan diteliti dalam pengkajian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan populasi yang bergerak dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Populasi yang akan digunakan berjumlah 11 perusahaan, sampel tersebut diperoleh berdasarkan purposive sampling dengan penentuan sampel seperti dibawah ini :

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
populasi yang digunakan ialah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam waktu 2015-2019	28
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berkelanjutan pada periode 2015-2019	(1)
Perusahaan yang tidak membagikan deviden secara lengkap	(10)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(6)
Sampel Digunakan	11

Sumber: Data diolah tahun 2021

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan suatu data yang bisa ditinjau berdasarkan total sampel, nilai maksimum & minimum, mean, standar deviasi. Dari 11 perusahaan manufaktur sub sektor bidang pangan & minuman yang terdaftar pada bursa efek indonesia dalam rentang waktu 2015-2019. Selengkapnya merupakan output berdasarkan statistik deskriptif masing-masing variabel yang tersaji pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Data Asli)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Pendanaan	55	.16	2.68	.9955	.66869
Kebijakan Deviden	55	6.15	74.41	24.6615	15.13783
Keputusan Investasi	55	.00	60.77	20.6244	12.74567
Nilai Perusahaan	55	.00	47.54	5.9962	10.07599
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa statistik deskriptif tiap-tiap variabel penelitian berikut ini:

- a. Hasil statistik deskriptif terhadap variabel keputusan pendanaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,16 , nilai maksimum sebesar 2,68 & mean 0,9955 & standart deviasi sejumlah 0,66869.
- b. Hasil variabel terhadap kebijakan deviden menunjukkan jumlah minimum senilai 6,15, jumlah maksimum sejumlah 74,41 dengan jumlah nilai rerata sejumlah 24,6615 & standar deviasi sebesar 15,13783.
- c. Hasil variabel atas keputusan investasi menunjukkan nilai minimum sejumlah 0,00, nilai maksimum sejumlah 60,77 atas nilai rerata sejumlah 20,6244 dan standar deviasi sejumlah 12,74567.
- d. Hasil variabel terhadap nilai perusahaan menunjukkan jumlah minimum sejumlah 0,00, jumlah maksimum sebesar 47,54 atas nilai rerata 5,9962 & standar deviasi sejumlah 10,07599.

Uji Normalitas

Untuk melakukan pengujian ini peneliti menggunakan statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)* test pada program SPSS. Hasil penelitian berdasarkan pengujian SPSS, dengan hasil di bawah ini:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27641733
	Absolute	.097
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.679

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 4.3 diatas di sebutkan bahwasanya hasil pengujian normalitas data pada periode 2015-2019 pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman hasilnya dapat dilihat bahwasanya data penelitian berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,679 atau $> 0,05$.

Uji Multikorelasi

Pengujian multikorelasi dilakukan untuk mengetahui adakah keterkaitan antara variabel independen di sebuah model regresi dengan mengetahui nilai VIF & nilai tolerance. Variabel yang dapat mengalami terjadinya multikorelasi ditunjukkan dengan nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 nilai tolerance < 0,1 atau nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang lebih besar 10 (VIF>10). Sehingga jika nilai tolerance diatas 0,1 (>0,10) dan nilai VIF dibawah 10 (<10) maka variabel tersebut tidak terjadi multikorelasi. Hasil penelitian berdasarkan pengujian SPSS yang ditunjukkan oleh tabel dibawah :

Tabel 4.4 Uji Multikorelasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	.780	.318			
Keputusan Pendanaan	.146	.050	.319	.881	1.135
¹ Kebijakan Deviden	-.163	.065	-.268	.920	1.087
Keputusan Investasi	.597	.162	.392	.940	1.063

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Keputusan pendanaan nilai Tolerance sejumlah 0,881 & nilai VIF sejumlah 1,135, kebijakan deviden mempunyai nilai Tolerance sebesar 0,920 & nilai VIF sebesar 1,087 dan keputusan investasi memiliki nilai Tolerance sebesar 0,940 & nilai VIF sejumlah 1,063. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwasanya model regresi tersebut tidak terdapat multikorelasi, lantaran nilai torelance > 0,1 & nilai VIF < 10.

Uji Autokorelasi

Pada pengkajian ini uji autokorlasi menggunakan model Durbin Watson (DW-Test). Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut yaitu $DU < DW < 4 - DU$

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.459	.427	.28443	1.961

a. Predictors: (Constant), keputusan investasi, kebijakan deviden, keputusan pendanaan

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai DW dengan jumlah 1,961 sedangkan dalam tabel Durbin-Watson Nilai DU pada tabel Durbin Watson di peroleh 1,6815, nilai 4- DU = 2,3185. Sehingga terjadi kategori $DU < DW < (4-DU)$ atau $1,6815 < 1,886 < 2,3185$. Maka dapat di ambil kesimpulan tidak terjadi autolorelasi. \

Uji Heteroskedasititas

Uji heteroskedasititas dilakukan dengan tujuan apakah terjadi kesamaa residual dalam model regresi atau penelitian lainnya. Apabila varians pada pengamatan residual ke penelitian yang lain, jadi di namakan homoskedasitas & apabila tidak sama dinamakan heteroskedasitas.

Tabel 4.6 Uji Heteroskedasititas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.219	.168		1.302	.199
	Keputusan Pendanaan	-.029	.026	-.158	-1.087	.282
	Kebijakan Deviden	.022	.035	.089	.627	.533
	Keputusan Investasi	-.043	.086	-.071	-.505	.616

a. Dependent Variable: abs_res

Pengujian SPSS diatas menunjukkan bahwasanya nilai signifikan dari keputusan pendanaan sejumlah 0,282, kebijakan deviden sejumlah 0,533 dan keputusan investasi sejumlah 0,616 maka bisa diambil kesimpulan tidak adanya korelasi yang terjadi heteroskedastisitas. Jadi bisa di simpulkan bahwasanya adanya heteroskedastisitas pada model regresi.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.7
Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.780	.318		2.450	.018
1	Keputusan Pendanaan	.146	.050	.319	2.910	.005
	Kebijakan Deviden	-.163	.065	-.268	-2.497	.016
	Keputusan Investasi	.597	.162	.392	3.690	.001

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sehingga persamaan linearnya adalah :

$$Y = 0,780 + 0,14X1 - 0,163X2 + 0,597X3 + e$$

Persamaan regresi berganda dapat diinterpretasikan berikut ini :

- 1) Kostanta sebesar 0,780 artinya bahwa variabel keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan keputusan investasi dianggap konstanta, maka nilai kosntanta variabel Y sebesar 0,780.
- 2) Variabel X1 yaitu keputusan pendanaan memiliki nilai sebesar 0,147 koefeisensi positif artinya setiap terjadi kenaikan variabel keputusan pendanaan sebesar 1 sehingga pada nilai perusahaan terjadi penambahan sejumlah 0,147 & asumsi variabel tetap.
- 3) Variabel X2 yaitu kebijakan deviden dengan nilai sejumlah -0.163 dengan koefisien negatif yang berarti tiap terjadi penurunan variabel kebijakan deviden sejumlah 1 satuan jadi variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan - 0,163 & asumsi variabel tetap.
- 4) Variabel X3 yaitu keputusan investasi dengan nilai sejumlah 0,597 koefisien yang positif yang berarti setiap mengalami kenaikan variabel keputusan investasi sebesar 1 satuan jadi variabel nilai perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 0,597 & asumsi variabel lain tetap.

Uji Simultan (F)

1. F dihitung < F table maka variabel independen berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen
2. F dihitung > F tabel maka variabel independen berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

Tabel 4.8
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.503	3	1.168	14.434	.000 ^b
	Residual	4.126	51	.081		
	Total	7.629	54			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), keputusan investasi, kebijakan deviden, keputusan pendanaan

Berdasarkan pada tabel diatas memperlihatkan bahwasanya nilai F hitung sejumlah 14.434, jumlah nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka model regresi menunjukkan bahwa model regresi dapat dikatakan terdapat pengaruh secara signifikan di antara variabel keputusan pendanaan, kebijakan deviden, & keputusan investasi pada nilai perusahaan pada penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Kriteria pengambilan keputusan adalah t hitung lebih kecil dari t tabel hipotesis tidak terdukung sedangkan t hitung lebih besar dari t tabel hipotesis terdukung.

Tabel 4.9
Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	.780		
keputusan Pendanaan	.146		.050	.319	2.910	.005
Kebijakan Deviden	-.163		.065	-.268	-2.497	.016
Keputusan Investasi	.597		.162	.392	3.690	.001

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9 diatas maka persamaan linearnya sebagai berikut :

$$Y: 0,780 + 0,14X_1 - 0,163X_2 + 0,597X_3$$

Hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

Tabel 4.9 menunjukkan bahwasanya koefisien model regresi memiliki nilai konstanta 0,780 dengan nilai hitung t sejumlah 2.450 & nilai signifikan sejumlah 0,018. Konstanta

sejumlah 0,780 menandakan bahwa jika variabel independen konstanta mean nilai perusahaan sejumlah 0,780. Berdasarkan hasil dari pengujian parsial tabel 4.9 diatas dapat di sebutkan berikut ini:

Hasil Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan atas tabel 4.9 keputusan pendanaan di peroleh nilai t hitung sejumlah 0,146 & nilai signifikan sejumlah $0,005 < 0,05$ jadi bisa di ambil kesimpulan bahwasanya keputusan pendanaan memberikan pengaruh yang positif secara signifikan pada nilai perusahaan. Maka H1 diterima.

Hasil Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan pada tabel 4.9 kebijakan deviden mendapatkan nilai t hitung sejumlah -0,163 & nilai signifikan sejumlah $0,016 < 0,05$ jadi bisa di ambil kesimpulan secara parsial kebijakan deviden memiliki pengaruh negatif secara signifikan pada nilai perusahaan. Maka H2 diterima.

Hasil Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan pada tabel 4.9 keputusan investasi di dapatkan nilai t hitung sejumlah 0,597 & nilai signifikan sejumlah $0,001 < 0,05$ jadi bisa di ambil kesimpulan bahwasanya keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Maka H3 diterima.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Hasil penelitian berdasarkan pengujian SPSS, dengan hasil di bawah ini:

Tabel 4.9 Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.427	.28443

a. Predictors: (Constant), keputusan investasi, kebijakan deviden, keputusan pendanaan

Tabel 4.9 tersebut menyebutkan bahwasanya nilai Adjusted R Square senilai 0,427 atau 42,7 % maka bisa dikatakan bahwasanya variabel keputusan pendanaan, kebijakan deviden, & keputusan investasi pada nilai perusahaan sebesar 0,42,7 atau 42,7%. Kemudian selisihnya sebesar 0,573 atau 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Uji regresi diatas menjelaskan keputusan pendanaan mempunyai pengaruh yang positif & signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini terbukti pada uji yang dilakukan oleh penelitian ini, yang mendapatkan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ artinya keputusan pendanaan mempunyai pengaruh yang secara signifikan pada nilai perusahaan, dan nilai koefisien keputusan pendanaan sejumlah 0,146 dengan menyatakan hubungan yang positif. Hal ini berarti apabila keputusan pendanaan meningkat dari satu unit sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh positif yang diberikan oleh keputusan pendaan yang dilakukan oleh persereoaan ialah mengambil pembiayaan melalui ekuitas yang jauh lebih besar dari penggunaan pembiayaan liabilitas maka hasilnya akan semakin besar. Hasil pengujian ini sama pada penelitian terdahulu oleh Triani & Tarmidi (2019), Afzan dan Rohman (2012) menunjukkan bahwasanya keputusan pendanaan memberikan pengaruh yang positif & signifikan .

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini menjelaskan bahwasanya kebijakan deviden mem iliki perngaruh yang negatif pada nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari pengujian pada penelitian memperoleh nilai sig sejumlah $0,016 < 0,05$ artinya kebijakan deviden memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan, dengan koefisien kebijakan deviden sejumlah -0,163 dan menunjukkan hubungan yang negatif. Penelitian ini mendukung pada penelitian terdahulu oleh Septia (2015) dan Siti, H. Abdul, H. Baharuddin (2019) yang membuktikan bahwasanya kebijakan deviden mempunyai pengaruh secara negatif & signifikan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Uji regresi menunjukkan bahwasanya keputusan investasi mempunyai pengaruh positif & signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini bisa di sebutkan sesuai pada hasil pengujian dalam pengkajian ini, yaitu diperoleh nilai nilai sig sejumlah $0,001 < 0,05$ yaitu keputusan investasi mempunyai pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan dengan nilai koefisien keputusan investasi sejumlah 0,597 dalam hal ini berarti memberikan pengaruh yang positif.

Pengujian ini mendukung penelitain yang dilakukan oleh Siti, H. Abdul, H. Baharuddin (2019) dan wijaya Dan Wibawa (2010) menyebutkan bahwasanya keputusan investasi memiliki pengaruh yang positif & signifikan pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian dan analisis yang di lakukan oleh peneliti, maka dapat di ambil kesimpulan berikut ini :

1. Hipotesis ke-1 menyebutkan bahwasanya keputusan pendanaan memiliki pengaruh secara positif & signifikan pada nilai perusahaan pada sektor makanan & sektor minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019.
2. Hipotesis ke-2 menyebutkan bahwa kebijakan deviden memiliki pengaruh secara negatif & signifikan pada nilai perusahaan sektor makanan & minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019.
3. Hipotesis ke-3 menyebutkan bahwasanya keputusan investasi memiliki pengaruh secara positif & signifikan pada nilai perusahaan sektor makanan & sektor minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019.

SARAN

Atas batasan-batasan yang telah di sampaikan, peneliti memiliki tips berikut ini :

1. Bagi para peneliti berikutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel yang sekiranya bisa mendukung penelitian ini.
2. Bagi para peneliti berikutnya akan lebih baik apabila meningkatkan jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak atau menggunakan perusahaan yang tidak hanya bergerak di sektor makanan dan minuman tapi juga pada perusahaan sektor lainnya.
3. Bagi para peneliti berikutnya sebaiknya menggunakan waktu dengan tahun penelitian yang lebih baru dan panjang supaya hasil dari penelitian lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A Zahra Fajaria dan Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, leverage and Firm Growth of Firm Value With its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, Vol. 6(10), 55–69.
- Afzan dan Rohman. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1, Nomor 2.
- Asri dan Ni Putu. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7 No.
- Brigham dan Houston dalam Septia. (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebi. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, pp. 334–347.
- Dananjaya, P. . (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan , dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5 (10).

- fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Fenandar. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, VOL.1 (2), 1_10.
- Gendro Wiyono, D. W. & S. H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Pada Periode 2015-2019). *Ensiklopedia of Journal*, Vol. 2 No.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hemastuti. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deniden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol .3 (4).
- Heri dan Ardiani. (2016). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *AKUISISI*, Vol 12 No.
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dsn Analisis Investasi 3rd ed.*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- JX Pontoh dan A Punu. (2018). The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policies On Comporate Values in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016. *JOURNAL OF INTERNATIONAL CONFERENCE PROCEEDINGS (JICP)*, Vol. 1, No. 2.
- Mardiati, Ahmad, dan P. (2012). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3, No.
- maulana, rendy, 2016. (2017). any at BEI) PENDAHULUAN Latar Belakang. *Jurnal EMBA*, 5(2), 784–792.
- Nurhayati. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Deviden Dan Nila Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 5.
- Rindu Rika Gamayuni. (2015). The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Frim Value. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, VOLUME 4(01).
- Septia, A. W. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan , Dan Kebijaka Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktr Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Sholichah, W. A. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Ukuran Perusahaan, dan

- Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol.4.No.1.
- Siti, H. Abdul, H. Baharuddin, A. N. (2019). Effect Of Investment Decisions, Financing Decisions and Dividend Policy on Profitability and Value of The Firm. *International Journal Of Accounting & Finance in Asian Pasific (IJAFAP)*, Vol. 2 No.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). Firm Value : Impact of Investment Decisions , Funding Decisions and Dividend Policies. *International Jurnal Of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences*, 9(2), 158–163.
<https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Penerbit UPP STIM, YKPN, Yogyakarta.
- Wijaya Dan Wibawa. (2010). Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*.